

PENERAPAN *RISK CONTROL*
PEKERJAAN PCH (*Perth Construction Hire*)
STUDI KASUS: PROYEK PEMBANGUNAN FISIK GEDUNG
PASCASARJANA UNIVERSITAS RIAU

PROYEK AKHIR

*Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Diploma Pada Prodi Teknik Sipil dan Bangunan Gedung Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Yuka Permata Devia

NIM 2020/20062070

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

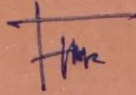
PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

PENERAPAN RISK CONTROL PEKERJAAN PCH (PERTH CONSTRUCTION
HIRE)
(STUDI KASUS: PROYEK PEMBANGUNAN FISIK GEDUNG PASCASARJANA
UNIVERSITAS RIAU)

Nama : Yuka Permata Devia
NIM : 20062070
Prodi : DIII Teknik Sipil Bangunan Gedung
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik


Padang, 04 November 2023

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Fitra Rifwan, S.Pd, MT
NIP. 19860612 201212 1002

Mengetahui
Kepala Departemen Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP



Dr. Eng. Prima Yalie Putri, S.T., M.T
NIP. 19780605 200312 2 006

PENGESAHAN PROYEK AKHIR




PENERAPAN RISK CONTROL PEKERJAAN PCH (PERTH CONSTRUCTION
HIRE)

(STUDI KASUS: PROYEK PEMBANGUNAN FISIK GEDUNG PASCASARJANA
UNIVERSITAS RIAU)

Nama : Yuka Permata Devia
NIM : 20062070
Prodi : DIII Teknik Sipil Bangunan Gedung
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik Program Studi DIII Teknik Sipil Bangunan Gedung, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Padang, 04 November 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Fitra Rifwan S.Pd, M.T	1. 
2. Anggota	: Dr. Ari Syaiful Rahman Arifin, ST., MT.	2. 
3. Anggota	: Prima Zola, ST, MT	3. 

PERSEMBAHAN

“Saya persembahkan Projek Akhir ini kepada kedua orang tua tercinta”

Papa dan Mama Tersayang

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan karya ini kepada Papa (Dev) dan Mama (Devi) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tak terhingga yang tiada mungkin dapat saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Papa dan Mama bahagia kedepannya. Untuk Papa dan Mama yang selalu membuatku termotivasi dan selalu memberikan kasih sayang, selalu mendoakan saya, selalu menasehati dan meridhoi setiap hal yang saya lakukan.

Terimakasih Papa dan Mama.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059900, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644
E-mail: info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuka Permata Devia
NIM/TM : 20062070 / 2020
Program Studi : D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Penerapan Risk Control Pekerjaan Reth (Reth Construction Hire) Studi Kasus : Proyek Pembangunan Asik Gedung Basasarjana Universitas Riau

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Teknik Sipil

(Dr. Eng. Prima Yane Putri, ST., MT)
NIP. 19780605 200312 2 006

Saya yang menyatakan,



Yuka Permata Devia

BIODATA

A. Data diri

Nama : Yuka Permata Devia
Tempat/tanggal lahir : Padang / 10 Juli 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan darah : O
Anak ke : 2 (dua)
Jumlah saudara : 4 (Empat)
Nama ayah : Yusdi Anas
Nama ibu : Devi Mutia Sari
Alamat : JL. Perjuangan Raya 1, Tunggul hitam kec. Nanggalo,
Kota Padang, Prov. Sumatera Barat
Email : yukadevia53@gmail.com



B. Riwayat pendidikan

SD : SD N 09 Surau Gadang
SMP : SMP N 22 Padang
SMA/SMK Sederajat: SMA N 12 Padang
Universitas : Universitas Negeri Padang

C. Proyek Akhir

Judul : Penerapan Risk Control Pekerjaan PCH (Perth
Construction Hire) Proyek Pembangunan Gedung
Fisik Gedung Pascasarjana
Tanggal Sidang : 4 November 2023

Padang, 4 November 2023

Yuka Permata Devia

NIM. 20062070

ABSTRAK

**Yuka Permata Devia, 2023. PENERAPAN RISK CONTROL PEKERJAAN PCH
(PERTH CONSTRUCTION HIRE)
(STUDI KASUS: PROYEK PEMBANGUNAN FISIK GEDUNG PASCASARJANA
UNIVERSITAS RIAU)**

Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya yang dapat menimbulkan masalah pada proyek tersebut. Ada banyak macam masalah yang terjadi di proyek konstruksi pembangunan gedung salah satunya pada pekerjaan perancah yaitu pemasangan PCH dilakukan oleh pekerja yang penulis nilai kurang memahami metode pemasangan PCH untuk itu diperlukan manajemen risiko kesehatan dan keselamatan kerja (k3) pada kegiatan proyek tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui parameter apa saja yang digunakan sebagai pengendalian risiko pada pekerjaan PCH di proyek konstruksi gedung.

Pada penulisan proyek akhir ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi ke lapangan lalu menganalisisnya menggunakan hiradc.

Berdasarkan hasil observasi, penerapan K3 pekerjaan PCH pada proyek pembangunan fisik gedung Pascasarjana Universitas Riau secara keseluruhan telah sesuai dengan ketentuan dan standart. Untuk analisis perhitungan identifikasi bahaya (manusia) yang dilakukan tingkat risiko level kecil dan sedang, identifikasi bahaya (peralatan) yang dilakukan tingkat risikonya juga kecil dan untuk identifikasi bahaya (lingkungan) yang dilakukan tingkat risikonya sedang.

Kata kunci: PCH, Perancah, Pengendalian Risiko.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir yang berjudul “ **Penerapan *Risk Control* Pekerjaan PCH (Perth Construction Hire) Proyek Pembangunan Fisik Gedung Pascasarjana Universitas Riau**”. Shalawat dan salam Penulis ucapkan kepada Baginda Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulis Proyek Akhir ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya Teknik Program D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung di Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penulisan Proyek Akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moral maupun materil. Untuk itu Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd, MT, selaku pembimbing Proyek Akhir yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan proyek akhir ini.
2. Bapak Dr. Ari Syaiful Rahman Arifin, ST., MT, dan Prima Zola, ST, MT selaku Dosen Penguji dalam ujian Proyek Akhir ini,
3. Ibu Dr. Eng. Prima Yane Putri, S.T., M.T, selaku Ketua Departemen Teknik Sipil FT UNP
4. Bapak Faisal Ashar, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Program Studi D3 Teknik FT UNP,
5. Bapak Muvi Yandra, S.Pd, M.Pd.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis,
6. Bapak/Ibu dosen serta staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang,
7. Teruntuk teman-teman Rich Geng Real dan Mikahuka, terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa henti sehingga secara langsung membantu Penulis dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini.

Hanya doa yang dapat diucapkan kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Sebagai manusia yang tidak luput dari kekhilafan dan kekurangan, Penulis menyadari bahwa Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Padang, 4 November 2023

Yuka Permata Devia

NIM.20062070

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR	
PENGESAHAN PROYEK AKHIR	
PERSEMBAHAN	
MOTTO	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
BIODATA	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Proyek akhir	4
F. Manfaat Proyek Akhir	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Definisi Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)	5
B. Faktor dan Pencegahan Kecelakaan di Dalam K3	6
C. Definisi Perancah.....	6
D. Jenis Perancah Berdasarkan Materialnya	7
E. Jenis perancah Berdasarkan Fungsinya	8
F. Jenis-Jenis Kecelakaan yang Mungkin Terjadi Dalam Pekerjaan Perancah ...	9
G. Pengertian PCH (Perth Construction Hire)	9
H. Bagian – Bagian PCH.....	9
I. Kesalahan Dalam Pekerjaan Perancah	11
J. Tindakan Pencegahan Kecelakaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja menurut (Yustisia, 2013):.....	12
K. Peraturan Bekerja di Ketinggian	14

L. Perangkat Pelindung Jatuh (PPJ) dan Alat Pelindung Diri(APD).....	15
M. Rambu-Rambu.....	16
N. Kelebihan PCH dibanding Scaffolding.....	19
O. Deskripsi HIRADC.....	19
BAB III PROSEDUR DAN TAHAPAN PERHITUNGAN/RANCANGAN	20
A. Jenis Proyek Akhir	20
B. Waktu dan Tempat.....	20
C. Data.....	20
1. Data Primer	20
2. Data Sekunder	29
D. Perhitungan dan Pengolahan Data	30
E. Bagan Alir Proses Pelaksanaan Proyek Akhir	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Proyek.....	33
B. Deskripsi Data Lapangan.....	33
C. Analisis Data	40
1. Analisis Data Observasi	40
2. Analisis Data Metode HIRADC	44
D. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
DAFTAR RUJUKAN	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Konstruksi Perancah panggung	8
Gambar 2. Konstruksi Perancah Kerja Pengaman	8
Gambar 3. Konstruksi Perancah Penyangga Tegak Dan Mendatar	9
Gambar 4. PCH	10
Gambar 5. Kategori <i>Prohibition</i> /Larangan	17
Gambar 6. Kategori <i>Warning</i> /Hati-hati.....	17
Gambar 7. Kategori <i>Mandatory</i> /Perintah.....	18
Gambar 8. Kategori <i>Safe Condition</i> /kondisi alam	18
Gambar 9. Kategori <i>Fire Equipment</i> /Peralatan Pemadam Kebakaran	19
Gambar 10. Denah Lokasi Penelitian	33
Gambar 11. Pekerja Tanpa Helm	35
Gambar 12. Pekerja Tanpa Sabuk Pengaman atau <i>Body Hernest</i>	35
Gambar 13. Pekerja Tanpa Sarung Tangan.....	36
Gambar 14. Pekerja Tanpa Sepatu Safety.....	37
Gambar 15. Lokasi Kerja PCH Tanpa <i>Safety Line</i>	38
Gambar 16. PCH Miring.....	39
Gambar 17. Bahan PCH tidak Tersimpan dengan Aman.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Lembar Observasi K3	21
Tabel 2. Lembar Identifikasi Bahaya	25
Tabel 3. Identifikasi Bahaya	26
Tabel 4. Keparahan Bahaya (Manusia)	27
Tabel 5. Keparahan Bahaya (Peralatan).....	28
Tabel 6. Keparahan Bahaya (Lingkungan).....	29
Tabel 7. Penetapan Tingkat Risiko	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing	57
Lampiran 2. Lembaran Konsultasi dengan Dosen Pembimbing	58
Lampiran 3. Surat Sanksi Pelanggaran	60
Lampiran 4. Surat Tugas Penguji Proyek Akhir	61
Lampiran 5. Lembar Observasi.....	62
Lampiran 6. Lembar Identifikasi bahaya	63
Lampiran 7. Lembar level keparahan dan level kemungkinan	64
Lampiran 8. Time Schedule	67
Lampiran 9. Peraturan Menteri	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak proyek konstruksi di Indonesia yang sedang berlangsung atau direncanakan. Perkembangan yang pesat ini menuntut tiap pelaku bisnis jasa konstruksi untuk semakin mengutamakan kualitas dan efisiensi kerja pada proyek-proyek konstruksi yang di kerjakan. Sehingga pekerjaan proyek konstruksi dapat dilaksanakan sesuai dengan biaya, kualitas dan waktu yang telah direncanakan serta diselesaikan dengan cara yang baik dan memperhatikan aspek keselamatan.

Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya yang dapat menimbulkan masalah pada proyek tersebut. Salah satu unsur yang mengandung bahaya pada proyek konstruksi, yaitu terkait manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (k3), permasalahan terkait k3 di proyek tentu banyak sekali salah satunya yaitu kurangnya sosialisasi tentang bahaya dan penanggulangan dari pekerjaan perancah. Salah satu tahapan pekerjaan konstruksi yang mengalami perkembangan adalah pekerjaan perancah. Perancah menurut (Frick Heinz, 2002) adalah konstruksi dari batang bambu, kayu, atau pipa aja yang didirikan ketika suatu gedung sedang dibangun untuk menjamin tempat kerja yang aman bagi tukang yang membangun gedung, memasang sesuatu, atau mengadakan pekerjaan pemeliharaan.

Pada zaman sekarang, jenis perancah yang biasa digunakan adalah perancah jenis PCH (*Perth Construction Hire*). Menurut (Nawassa, 2013) Perancah jenis ini memiliki keuntungan dalam kemudahan pemasangannya, waktu pemasangan yang lebih cepat serta lebih efektif dan efisien dalam menahan beban. Pekerjaan pemasangan, perawatan, dan pembongkaran PCH (*Perth Construction Hire*) tidak dapat dilakukan sembarangan, karena kesalahan dalam pemasangan PCH (*Perth Construction Hire*) dapat menyebabkan keruntuhan struktur atau dapat menyebabkan kecelakaan.

Untuk itu maka diperlukan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) pada pekerjaan PCH (*Perth Construction Hire*).

Pada pekerjaan perancah ini juga terjadi masalah mengenai perbandingan metode. Perbandingan metode antara metode bekisting konvensional dengan PCH dalam struktur bangunan. Pekerjaan perancah juga diatur di dalam aturan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) sebab pekerjaan ini mempunyai resiko bahaya dan dapat menyebabkan kecelakaan apabila salah dalam pekerjaan.

Proyek Pembangunan Gedung Pasca Sarjana Universitas Riau ini merupakan salah satu proyek gedung bertingkat tinggi yang terdapat di Universitas Riau. Proyek ini terdiri dari 6 lantai yang berpotensi dapat meningkatkan resiko kecelakaan. Pada proyek ini jenis perancah yang digunakan ialah perancah PCH (*Perth Construction Hire*). Pekerjaan pemasangan PCH dilakukan oleh pekerja yang penulis nilai kurang memahami metode pemasangan PCH.

Ini dibuktikan dengan terjadinya seorang pekerja yang tertimpa PCH sewaktu dipindahkan dari tempat penyimpanan ke lokasi kerja dan pada saat pemasangan bekisting balok dan bekisting lantai 2. Berdasarkan pengamatan, penulis melihat secara langsung bahwa PCH nya tidak rapat dan erat akibatnya saat pengecoran telah selesai dibuka bekistingnya balok dan lantai 2 tersebut keluar dari batas bekisting yang telah diukur dengan kata lain mengembang keluar sehingga tidak simetris.

Penulis juga mengalami dan mengamati banyak pekerja yang hendak ke lokasi kerjanya terbentur kepalanya ke bagian besi PCH dan kecelakaan yang sering terjadi biasanya. Dalam melaksanakan pekerjaannya, para pekerja juga banyak yang tidak memakai APD (Alat Pelindung Diri) yang memadai, sehingga meningkatkan risiko kecelakaan contohnya kepala kebentur dengan perancah PCH, terjatuh hingga terpeleset di tempat kerja.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja konstruksi perlu diupayakan agar pekerja dapat bekerja

dengan rasa aman, nyaman, dan selamat. Untuk dapat menyelesaikan proyek pembangunan gedung bertingkat ini diperlukan namanya *risk control* sebagai strategi untuk tidak terjadinya kecelakaan kerja konstruksi. Potensi bahaya tersebut dapat dikendalikan dengan menentukan suatu skala prioritas terlebih dahulu yang kemudian dapat membantu dalam pemilihan pengendalian risiko. Pengendalian risiko dapat mengikuti pendekatan hirarki pengendalian (Ramadhan, 2017). Metode yang dilakukan pun terdiri dari eliminasi, substitusi, rekayasa engineering, pengendalian administrative dan alat pelindung diri. Maka dari itu perlu dilakukannya “Penerapan Risk Control Pekerjaan PCH Pada Proyek Pembangunan Fisik Gedung Pasca Sarjana Universitas Riau.” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai tingkat risiko K3 dalam pekerjaan PCH di Proyek Pembangunan Fisik Gedung Pasca Sarjana Universitas Riau.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yakni:

1. Kurangnya kesadaran dan pemahaman terkait k3.
2. Keruntuhan struktur akibat dari pemasangan dan pembongkaran PCH sembarangan.
3. Ada dua orang yang tertimpa PCH sewaktu dipindahkan ke lokasi kerja.
4. PCH yang tidak erat berakibat ke bekisting yang melendut keluar.
5. Banyak pekerja yang tidak menggunakan perlengkapan APD.

C. Batasan Masalah

Pembahasan proyek akhir ini mempunyai beberapa batasan masalah yakni:

1. Proyek akhir ini hanya membahas tentang k3 pada pekerjaan PCH(*Perth Construction Hire*)
2. Gedung study kasus hanya gedung *Post Graduated* (Pascasarjana)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu, bagaimana penerapan risk control pada pekerjaan PCH (*Perth Construction Hire*) di Proyek Pembangunan Gedung Fisik Pascasarjana Universitas Riau?

E. Tujuan Proyek akhir

Dalam proyek akhir ini, tujuan yang akan dicapai adalah untuk meninjau pelaksanaan k3 perancah PCH apakah berjalan sesuai dengan standart yang ada di Proyek Pembangunan Fisik Gedung Paca Sarjana.

F. Manfaat Proyek Akhir

Manfaat dari Proyek akhir ini adalah

1. Sebagai masukan bagi manajemen kontraktor Proyek Pembangunan Fisik Gedung Pasca Sarjana
2. Sebagai masukan bagi praktisi lapangan pada Proyek- Proyek sejenis

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Definisi Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)

Menurut (Yustisia, 2013) Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) adalah upaya atau pemikiran dan penerapannya yang ditujukan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya, untuk meningkatkan kesehatan tenaga kerja.

Menurut (Republik Indonesia, 2008) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 9 tahun 2008 tentang pedoman sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) konstruksi bidang pekerjaan umum, K3 adalah keselamatan dan kesehatan kerja dengan pengertian pemberian perlindungan kepada setiap orang yang berada di tempat kerja, yang berhubungan dengan pemindahan bahan baku, penggunaan peralatan kerja konstruksi, proses produksi dan lingkungan sekitar tempat kerja.

Menurut (Republik Indonesia, 2016b) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2016 tentang kesehatan dan keselamatan kerja dalam pekerjaan pada ketinggian, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang selanjutnya disebut K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan Tenaga Kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa K3 merupakan upaya atau pemikiran untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan secara jasmaniah maupun rohaniah manusia yang berhubungan dengan pemindahan bahan baku, penggunaan peralatan kerja konstruksi, proses produksi dan lingkungan sekitar tempat kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.